BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah unuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[1] Kemudian dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik atau metode penelitian yang meliputi:

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang membutuhkan data dalam bentuk informasi, komentar, pendapat atau kalimat.[2] Hal ini dipergunakan untuk menjawab pertanyaan peneliti yang bermaksud mencari gambaran terhadap penerapan PP No. 48 Tahun 2014 tentang PNBP atas biaya nikah di KUA Kecamatan Kabat.

Adapun jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu penelitian yang mengambil data dari lapangan[3] dalam bentuk studi kasus.[4] Jadi, penelitian ini dilakukan dengan pendataan langsung ke KUA Kecamatan Kabat dan masyarakat dalam rangka mengumpulkan data dari para informan tentang permasalahan yang telah dirumuskan oleh peneliti.

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alpabeta, 2014), 2.
[2] Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 15.
[3] Ibid, 19.
[4] Studi kasus adalah suatu studi atau penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu kasus dari bebagai aspek hukum. (Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, Jakarta: Kencana, 2008), 94.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Banyuwangi, tepatnya di wilayah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kabat Banyuwangi. Peneliti memilih lokasi ini berdasarkan masalah yang terjadi. Selain itu, lokasi ini mudah dijangkau dan mempermudah peneliti baik mulai dari penggalian data awal, proses penelitian hingga penyusunan laporan akhir penelitian.

c. Subyek Penelitian

1) Informan adalah orang yang memberikan informasi.[5] Data yang diperoleh dari hasil penelitian adalah berupa jawaban-jawaban dari pertanyaan kepada para informan. Teknik yang digunakan dalam penentuan informan yakni *purposive sampling.* Purposive sampling adalah teknik pemilihan informan yang dipandang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian,[6] sehingga dalam penelitian informan ini hanya dipilih informan yang dipandang mengetahui betul tentang aspek yang akan dikaji dalam penelitian ini. Adapun informan yang dipilih antara lain:
   - Kepala KUA/Penghulu
   - Staf/pegawai KUA
   - Moden (P3N)
   - Masyarakat Kabat
2) Dokumentasi adalah data yang diperoleh dari berbagai referensi yang berupa buku, makalah, jurnal/Karya Ilmiah, peraturan perundang-

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 188.
[6] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 218-219.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

undangan, atau literature lainnya yang mendukung serta berkaitan dengan tema penelitian.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.[7] Pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan penelitian untuk mendapatkan kebenaran yang terjadi atau terdapat pada subyek penelitian atau sumber data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi adalah pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau prilaku.[8] Observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Dalam artian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.[9] Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif, yakni peneliti hanya datang di tempat kegiatan orang yang diamati tanpa ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.[10] Yang akan diobservasi yaitu tentang pelaksanaan akad nikah, pencatatan nikah sampai pembayaran biaya pencatatan nikah, baik yang

[7] Ibid., 224.
[8] Mundir, *Metode Penelitian*, 186.
[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 199-200.
[10] Sugiyono, *Metode Penelitian* , 227.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dilakukan di KUA maupun di luar KUA pada jam hari kerja dan atau pada jam di luar hari kerja.

b) Interview (wawancara)

Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan tertentu.[11] Metode wawancara yang digunakan adalah bentuk "*semi structured*". Dalam hal ini pewawancara (*interviewer*) menanyakan sejumlah pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan menggali keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.[12] Metode interview ini digunakan untuk menggali data dari para informan tentang kegiatan sosialisasi, pelaksanaan, serta faktor pendukung dan penghambat PP No 48 tahun 2014 tentang biaya nikah.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis. Benda tersebut dapat berupa catatan resmi seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat atau catatan tidak resmi seperti catatan harian, bibliografi, dan lain sebagainya.[13] Dalam hal ini yang akan ditekankan sebagai dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen atau catatan yang berisi tentang biaya nikah per peristiwa yang ada di KUA Kabat.

---

[11] Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian*, 95.
[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 227.
[13] Mundir, *Metode Penelitian*, 186.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

e. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian menurut Nasution dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai laporan penelitian. Namun, penelitian kualitatif lebih memfokuskan analisis data saat di lapangan bersama dengan proses pengumpulan data.

Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas. Tahapan-tahapan analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagaimana tahapan-tahapan yang dikemukakan Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:[14]

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan semakin lama akan semakin banyak sehingga data semakin kompleks dan rumit, oleh karena itu peneliti harus mereduksi data (merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting). Data yang sudah direduksi akan lebih memudahkan peneliti untuk memperoleh gambaran di lapangan dan memudahkan peneliti mengumpulkan data berikutnya.

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, kemudian peneliti dapat menyajikan data dengan mudah. Penyajian data kualitatif bisa dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian* , 246-252.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

teks naratif. Memahami data akan lebih mudah setelah adanya display data, sehingga merencanakan kerja selanjutnya bisa lebih cepat.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Adalah tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang sudah diperoleh akan diverifikasi dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten. Apabila terbukti maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

f. Keabsahan Data

Keabsahan data memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan.[15]

Dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.[16] Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.[17]

[15] Tim Penyusun STAIN Jember, *Pedoman Penulisan*, 47.
[16] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 273
[17] Ibid., 274.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

g. Tahapan-tahapan Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini merupakan tindakan peneliti sebelum melakukan penelitian. Kegiatan dalam tahap ini meliputi:

a) Menyusun Rancangan Penelitian

Meliputi latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, serta rancangan pengecekan keabsahan data.

b) Studi Eksplorasi

Hal ini merupakan kunjungan terhadap lokasi penelitian, tujuannya untuk mengenal lebih jauh terkait segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan kondisi alam penelitian.

c) Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan di luar kampus dan merupakan lembaga pemerintahan, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai pengantar dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kabat Banyuwangi.

d) Penyusunan Instrumen Penelitian

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Instrumen penelitian terdiri dari: penyusunan poin wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang dibutuhkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun bentuk kegiatan yang akan dilakukan:

a) Pengumpulan data

Menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumenter dengan jadwal yang telah ditentukan.

b) Pengolahan data

Mengolah dari beberapa data mentah yang telah terorganisir dengan maksud mempermudah dalam proses analisis data.

c) Analisis data

Setelah semua data terorganisir dan sistematis, kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh selama pengumpulan data.

3. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program Strata 1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id